

ABSTRAK

Pengaruh Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) terhadap Fertilitas Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster. Oleh: Desi Susanti, 2009 – 12676.

Sambiloto adalah salah satu tanaman obat-obatan tradisional yang berpotensi sebagai bahan kontrasepsi. Secara kimia tanaman ini mengandung flavonoid dan lakton dengan komponen utamanya adalah andrografolid yang memiliki efek negatif terhadap fertilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) terhadap fertilitas mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah ekstrak sambiloto dengan berbagai variasi dosis, yaitu: kontrol (0 mg/kgbb), dosis 2 mg/kgbb, 4 mg/kgbb dan 6 mg/kgbb. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013 di Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi FMIPA UNP. Parameter yang diamati adalah berat badan induk, pencapaian hari 0 kebuntingan, jumlah *corpus luteum*, implantasi, embrio resorpsi, fetus mati, fetus hidup dan berat badan fetus rata-rata. Data bersifat parametrik diuji dengan ANAVA kemudian uji lanjut DNMR pada taraf signifikansi 5% dan data yang bersifat nonparametrik diuji dengan uji *Varians Rangkaing Satu Arah Kruskall Wallis* kemudian uji lanjut dengan *Wilcoxon's Rank Sum Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak sambiloto berpengaruh terhadap pertambahan berat badan induk yaitu setiap perlakuan berbeda nyata jika dibandingkan dengan kontrol. Jumlah *corpus luteum* dan implantasi mengalami penurunan pada dosis 2 mg/kgbb, 4 mg/kgbb dan 6 mg/kgbb jika dibandingkan dengan kontrol. Persentase fetus hidup mengalami penurunan pada dosis 2 mg/kgbb, 4 mg/kgbb dan 6 mg/kgbb jika dibandingkan dengan kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak sambiloto menyebabkan pertambahan berat badan induk, penurunan jumlah korpus luteum, penurunan jumlah implantasi dan penurunan jumlah fetus hidup.